

MENINGKATNYA CIVIC RESPONSIBILITY PESERTA DIDIK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOLABORATIF BERBASIS PROYEK

Siti Halimatussa'diah¹, Reza Mauldy Raharja², Ria Yuni Lestari³

PPKn FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹2286220060@untirta.ac.id, ²reza.mauldy@untirta.ac.id,

³riayunilestari@untirta.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence and effectiveness of a project-based collaborative learning model on the enhancement of students' civic responsibility. This research employs a quantitative approach with a pre-experimental design, specifically utilizing the one-group pretest-posttest method. The subjects of this study were 8th-grade students at SMP Shohibul Barokah. Data collection was conducted through questionnaires, while data analysis involved statistical testing, including the Kolmogorov-Smirnov normality test, the paired sample t-test for hypothesis testing, and the N-Gain calculation. The results indicate that the implementation of the project-based collaborative learning model significantly influences students' civic responsibility. This is evidenced by the hypothesis test results, which yielded a significance value (Sig. 2-tailed) of < 0.001 . As this value is considerably lower than the established significance level ($\alpha = 0.05$), the null hypothesis H_0 is rejected, and the alternative hypothesis H_1 is accepted. However, the level of effectiveness remains in the low category, with an N-Gain score of 0.158. Nevertheless, these findings demonstrate a measurable improvement in students' civic responsibility following the application of the project-based collaborative learning mode.

Keywords: project-based collaborative learning model, civic responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dan efektivitas model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek terhadap peningkatan *civic responsibility* peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksperimen dengan desain Pre Experimental dengan bentuk desain *one group pretest-posttest*. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas VIII di SMP Shohibul Barokah. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, sedangkan analisis data menggunakan uji statistik, uji normalitas menggunakan *kolmogorov-smirnov*, uji hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* dan perhitungan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *civic responsibility* peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek, dibuktikan dengan hasil uji hipotesis bahwa nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$. Nilai ini jauh lebih kecil

dibandingkan dengan taraf signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$), sehingga keputusan yang diambil adalah menolak H_0 dan menerima H_1 , namun tingkat efektivitasnya masih dalam kategori rendah dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,158. Meskipun demikian, hasil tersebut tetap menunjukkan adanya peningkatan *civic responsibility* peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek.

Kata Kunci: Model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek, *Civic responsibility*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar agar peserta didik mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotor (Hidayat et al., 2019:24). Dalam konteks pendidikan nasional, tujuan utama pendidikan tidak hanya berorientasi pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter peserta didik sebagai warga negara yang bertanggung jawab.

Salah satu aspek penting dalam pembentukan karakter tersebut adalah *civic responsibility*. *Civic responsibility* merupakan sikap dan perilaku individu dalam memahami serta melaksanakan hak dan kewajibannya sebagai warga negara secara bertanggung jawab (Branson dalam Heryana, 2019:45). Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila,

civic responsibility menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dikembangkan, karena berkaitan langsung dengan pembentukan sikap toleransi, kepedulian sosial, partisipasi aktif, dan tanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat.

Indikator *civic responsibility* meliputi partisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, kepedulian terhadap lingkungan sosial, tanggung jawab dalam kerja kelompok, serta sikap toleransi terhadap perbedaan (Saylendra et al., 2024:62). Dengan demikian, pembelajaran Pendidikan Pancasila tidak hanya menekankan pada pemahaman konsep, tetapi juga pada praktik nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan bahwa *civic responsibility* peserta didik masih tergolong rendah. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya partisipasi peserta didik dalam diskusi

kelas, kurangnya tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas kelompok, serta minimnya sikap kepedulian sosial terhadap teman sebaya (Rahman, 2020:45). Selain itu, sebagian besar peserta didik cenderung pasif dalam pembelajaran dan kurang terlibat secara aktif dalam kegiatan kolaboratif. Rendahnya tersebut tidak terlepas dari model pembelajaran yang masih berpusat pada guru (*teacher-centered*). Pembelajaran yang didominasi oleh model *direct learning* seperti model yang berpusat pada guru yang menyebabkan peserta didik kurang memiliki kesempatan untuk berinteraksi, berdiskusi, serta mengembangkan keterampilan sosial. Akibatnya, peserta didik cenderung menjadi penerima informasi pasif dan tidak terbiasa bekerja sama dalam kelompok.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, diperlukan inovasi dalam model pembelajaran yang mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek. Model ini menekankan kerja sama antarpeserta didik dalam menyelesaikan suatu proyek secara

bersama, sehingga peserta didik tidak hanya memahami materi secara kognitif, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial dan tanggung jawab (Nurvitarini & Karkono, 2024:267). Pembelajaran kolaboratif berbasis proyek juga sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang dikemukakan oleh Vygotsky, yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui interaksi sosial dan kolaborasi antarindividu (Santrock et al., 2021:65). Melalui interaksi tersebut, peserta didik dapat saling bertukar ide, berdiskusi, serta membangun pengetahuan secara bersama.

Selain itu, model pembelajaran ini juga relevan dengan tuntutan keterampilan abad ke-21 yang meliputi kemampuan berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas (4C). Dalam pembelajaran berbasis proyek, peserta didik dilatih untuk bekerja sama, memecahkan masalah, serta bertanggung jawab terhadap hasil kerja kelompok. Hal ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna dan kontekstual.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis proyek memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan *civic*

responsibility peserta didik. Amananti (2024:77) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan *civic responsibility* hingga 63,7%. Selain itu, Hikmawati et al. (2024:54) juga menemukan bahwa model pembelajaran berbasis proyek efektif dalam meningkatkan kesadaran sosial dan tanggung jawab peserta didik terhadap lingkungan .

Meskipun demikian, hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek belum tentu memberikan hasil yang optimal. Hal ini menunjukkan adanya kesenjangan antara teori dan praktik, sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menguji efektivitas model tersebut dalam konteks yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki nilai kebaruan (*novelty*) dalam mengkaji pengaruh model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek terhadap *civic responsibility* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Bhinneka Tunggal Ika di tingkat SMP.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian ini menggunakan desain *Pre Experimental*. Menurut Sugiyono, (2023:112) Dikatakan *Pre Experimental*, karena desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh, karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Bentuk *Pre experimental* desain yang digunakan adalah *One – Group Pretest - Posttest Design*. Penelitian dilakukan di SMP Shohibul Barokah dengan subjek peserta didik kelas VIII. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk mengukur *civic responsibility* serta tes pretest dan posttest. Instrumen penelitian disusun berdasarkan indikator *civic responsibility* yaitu partisipasi aktif, kepedulian sosial, tanggung jawab kelompok, toleransi, dan kepatuhan terhadap aturan (Saylendra et al., 2024:62) . Analisis data dilakukan melalui statistik deskriptif, uji normalitas, uji hipotesis, serta perhitungan *N-Gain* untuk

mengetahui tingkat efektivitas peningkatan *civic responsibility*.

Intrumen penelitian ini terdiri atas 31 butir pernyataan untuk variabel X model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek dan 31 butir pernyataan untuk variabel Y *civic responsibility*. Pelaksanaan penelitian dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu penyebaran angket *pre-test*, perlakuan menggunakan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek, penyebaran *post-test*, pengolahan data serta analisis data secara sistematis. Data yang terkumpul kemudian diolah melalui analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan fokus pada uji normalitas, uji hipotesis dan uji N-Gain. Keseluruhan tahapan analisis data dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 27 *for windows*.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil

Penelitian ini melibatkan 74 peserta didik kelas VIII SMP Shohibul Barokah. Data diperoleh melalui angket skala Likert yang telah memenuhi kriteria kelayakan instrumen. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi dan

analisis statistik inferensial. Penyajian dilakukan secara sistematis dan terukur.

Hasil Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kondisi *civic responsibility* peserta didik sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Analisis deskriptif dilakukan terhadap data *pre-test* dan *post-test* yang diperoleh dari peserta didik kelas VIII SMP Shohibul Barokah. Melalui analisis ini, dapat diketahui nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), serta standar deviasi dari masing-masing variabel penelitian. Data tersebut digunakan untuk melihat kecenderungan perubahan dan perkembangan *civic responsibility* peserta didik setelah diberikan perlakuan pembelajaran. Dengan demikian, hasil analisis deskriptif menjadi dasar awal dalam mengetahui adanya peningkatan *civic responsibility* peserta didik sebelum dilanjutkan pada tahap pengujian statistik inferensial.

Tabel 1 Hasil Analisis Deskriptif

Kelas Penelitian			N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
VIII	X	Pre-Test	74	75	142	109.32	15.268
		Post-Test	74	93	155	124.08	16.039
		N	74				
Y		Pre-Test	74	62	154	111.22	21.334
		Post-Test	74	98	155	127.64	16.383
		N	74				

Hasil pada Tabel 1 menunjukkan peningkatan nilai peserta didik antara *pre-test* dan *post-test* pada variabel X dan variabel Y. Pada variabel X (Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Proyek), nilai rata-rata meningkat dari 109,32 pada *pre-test* menjadi 124,08 pada *post-test*. Selain itu, skor minimum meningkat dari 75 menjadi 93, yang menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah penerapan model pembelajaran. Pada variabel Y (*Civic Responsibility*), nilai rata-rata juga mengalami peningkatan dari 111,22 pada *pre-test* menjadi 127,64 pada *post-test*. Skor minimum meningkat dari 62 menjadi 98, sedangkan standar deviasi menurun dari 21,334 menjadi 16,383, yang menunjukkan bahwa kemampuan dan sikap peserta didik menjadi lebih merata setelah perlakuan diberikan. Dengan demikian, hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran

kolaboratif berbasis proyek memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan *civic responsibility* peserta didik.

Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada data untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas data dilakukan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan program SPSS versi 27, karena jumlah sampel lebih dari 50 peserta didik.

Tabel 2 Uji Normalitas

Kelas Penelitian		Kolmogorov-Smirnov		
		Statistik	df	Sig.
	Pre-Test Variabel X	.079	74	.296
VIII	Post-Test Variabel X	.092	74	.119
	Pre-Test Variabel Y	.069	74	.515
	Post_Test Variabel Y	.066	74	.567

Berdasarkan data pada Tabel 2, data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov pada Tabel 2, seluruh data penelitian memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada variabel X (Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Proyek), nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,296 dan *post-test* sebesar

0,119. Sementara itu, pada variabel Y (*Civic Responsibility*), nilai signifikansi *pre-test* sebesar 0,515 dan *post-test* sebesar 0,567. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh data penelitian, baik pada variabel X maupun variabel Y, berdistribusi normal. Dengan demikian, data telah memenuhi asumsi normalitas sehingga analisis selanjutnya dapat dilanjutkan menggunakan uji statistik parametrik, yaitu uji *Paired Sample t-test*.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan sebagai dugaan sementara terhadap suatu permasalahan yang masih memerlukan pembuktian lebih lanjut. Dengan kata lain, hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Dalam penelitian ini, uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek terhadap peningkatan *civic responsibility* peserta didik. Jenis uji yang digunakan uji *Paired Sample t-test* karena data berdistribusi normal.

Tabel 3 Uji Hipotesis

Variabel	Sig. (2-tailed)	α	Keterangan
Y <i>Civic Responsibility</i> (<i>Pretest - Posttest</i>)	<0.001	0.05	H ₀ ditolak

Berdasarkan hasil uji Paired Sample t-test pada Tabel 3, diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar < 0,001 atau lebih kecil dari 0,05. Hasil tersebut menunjukkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test civic responsibility* peserta didik. Peningkatan nilai rata-rata dari *pre-test* ke *post-test* menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek memberikan pengaruh terhadap peningkatan *civic responsibility* peserta didik. Melalui model ini, peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran, mampu bekerja sama, serta lebih bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas berbasis proyek. Dengan demikian, model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan *civic responsibility* peserta didik secara lebih optimal.

Uji N-Gain

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran, selanjutnya peserta didik diberikan *Post-Test*. Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* yang diperoleh kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat peningkatan *civic responsibility* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Bhineka Tunggal Ika. Hasil N-Gain berdasarkan tabel di bawah ini:

Tabel 4 Uji N-Gain

Rata – Rata N-Gain	Keterangan
0.158	Rendah (Kurang Efektif)

Berdasarkan hasil uji N-Gain pada Tabel 4, diperoleh rata-rata nilai sebesar 0,158 yang termasuk dalam kategori rendah. Meskipun demikian, hasil tersebut tetap menunjukkan adanya peningkatan *civic responsibility* peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek.

Pembahasan

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek memberikan pengaruh terhadap meningkatnya *civic responsibility* peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Sebelum perlakuan diberikan, hasil pra-penelitian menunjukkan bahwa *civic responsibility* peserta didik belum berkembang secara optimal. Peserta didik masih cenderung pasif dalam pembelajaran, kurang bertanggung jawab dalam kerja kelompok, serta belum menunjukkan sikap toleransi dan kepedulian sosial yang baik. Kondisi tersebut terlihat dari rendahnya keterlibatan peserta didik dalam diskusi, kurangnya inisiatif dalam menyampaikan pendapat, serta masih adanya ketergantungan pada anggota kelompok lain dalam menyelesaikan tugas.

Secara teoretis, temuan tersebut sejalan dengan teori konstruktivisme sosial Lev Vygotsky yang menekankan bahwa pembelajaran akan lebih bermakna melalui interaksi sosial dan kerja sama antar peserta didik. Selain itu, teori *experiential learning* dari David Kolb juga menjelaskan bahwa pengalaman belajar secara langsung dapat membantu peserta didik mengembangkan sikap dan nilai sosial secara lebih optimal. Dalam penelitian ini, model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek memberikan kesempatan kepada

peserta didik untuk belajar melalui diskusi, kerja kelompok, dan penyelesaian proyek yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari sehingga nilai-nilai *civic responsibility* dapat berkembang secara lebih baik.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif, terjadi peningkatan nilai rata-rata *civic responsibility* peserta didik setelah penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek. Pada variabel X, nilai rata-rata meningkat dari 109,32 menjadi 124,08, sedangkan pada variabel Y meningkat dari 111,22 menjadi 127,64. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa peserta didik mulai lebih aktif dalam pembelajaran, mampu bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan tanggung jawab dan toleransi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa seluruh data penelitian berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Oleh karena itu, pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji Paired Sample T-Test. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$ pada kedua variabel, yang berarti terdapat

perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya *civic responsibility* peserta didik.

Meskipun demikian, hasil uji N-Gain menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0,158 yang termasuk dalam kategori rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *civic responsibility* peserta didik belum terjadi secara optimal dan merata. Dari 74 peserta didik, terdapat 18 peserta didik atau sekitar 24,3% yang mengalami penurunan nilai setelah perlakuan diberikan. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, proses adaptasi peserta didik terhadap model pembelajaran baru, serta belum meratanya keterlibatan peserta didik dalam kerja kelompok. Selain itu, *civic responsibility* merupakan ranah afektif yang membutuhkan proses internalisasi nilai secara bertahap, sehingga perubahan sikap tidak dapat terjadi dalam waktu singkat.

Rendahnya hasil N-Gain juga disebabkan karena keterbatasan

keterbatasan dalam hal waktu pelaksanaan pembelajaran. Pada pelaksanaannya, alokasi waktu mata pelajaran Pendidikan Pancasila di sekolah hanya berlangsung selama 2 jam pelajaran (JP) dengan durasi 1 JP selama 35 menit. Padahal, berdasarkan ketentuan dalam Kurikulum Merdeka, alokasi waktu yang seharusnya digunakan adalah 3 JP dengan durasi 1 JP selama 40 menit. Berkurangnya alokasi waktu tersebut disebabkan karena 1 JP dialihkan untuk kegiatan kokurikuler sekolah. Kondisi ini menyebabkan proses penelitian tidak dapat berlangsung secara optimal sesuai dengan rencana awal yang telah disusun.

Keterbatasan waktu tersebut berdampak pada penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek yang membutuhkan waktu lebih panjang dalam proses diskusi, kerja kelompok, pelaksanaan proyek, hingga refleksi pembelajaran. Dengan waktu yang terbatas, beberapa tahapan pembelajaran tidak dapat dilakukan secara maksimal dan mendalam. Peserta didik juga belum sepenuhnya memiliki kesempatan untuk beradaptasi dengan model

pembelajaran yang diterapkan, sehingga pengembangan civic responsibility melalui kegiatan proyek belum dapat berlangsung secara optimal.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek mampu meningkatkan partisipasi aktif, kerja sama, dan tanggung jawab peserta didik, meskipun peningkatannya tidak selalu merata pada seluruh peserta didik. Model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek tetap memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik tidak hanya memahami materi secara teoritis, tetapi juga belajar menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek memberikan pengaruh yang signifikan terhadap meningkatnya *civic responsibility* peserta didik, meskipun tingkat efektivitasnya masih tergolong rendah. Oleh karena itu, diperlukan pengelolaan waktu yang lebih efektif, peningkatan bimbingan guru, serta penguatan keterlibatan

peserta didik dalam kerja kelompok agar penerapan model pembelajaran ini dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek memberikan dampak positif terhadap meningkatnya *civic responsibility* peserta didik. Model pembelajaran ini mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran, bekerja sama dalam kelompok, serta bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, peserta didik juga menunjukkan sikap kepedulian sosial dan toleransi yang lebih baik selama proses pembelajaran berlangsung. Melalui aktivitas diskusi, kerja kelompok, dan penyelesaian proyek, peserta didik memperoleh pengalaman belajar secara langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek juga membantu meningkatkan keterampilan sosial, keberanian menyampaikan pendapat, serta kemampuan berinteraksi dengan orang lain. Namun demikian, penerapan model ini memerlukan pengelolaan waktu yang efektif dan

pendampingan guru yang optimal agar keterlibatan peserta didik dapat berkembang secara lebih merata.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek memberikan pengaruh terhadap meningkatnya *civic responsibility* peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Bhinneka Tunggal Ika di SMP Shohibul Barokah. Model pembelajaran ini mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif dalam pembelajaran, bekerja sama dalam kelompok, serta menunjukkan sikap tanggung jawab, kepedulian sosial, dan toleransi selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil uji *Paired Sample T-Test* menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $< 0,001$ atau lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, sehingga model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek terbukti berpengaruh secara

signifikan terhadap peningkatan *civic responsibility* peserta didik. Selain itu, hasil perhitungan N-Gain memperoleh nilai rata-rata sebesar 0,158 yang termasuk dalam kategori rendah. Meskipun demikian, hasil tersebut tetap menunjukkan adanya peningkatan *civic responsibility* peserta didik setelah diterapkannya model pembelajaran kolaboratif berbasis proyek. Rendahnya nilai N-Gain dipengaruhi oleh keterbatasan waktu pembelajaran, proses adaptasi peserta didik terhadap model pembelajaran baru, serta belum meratanya keterlibatan peserta didik dalam kerja kelompok. Namun, model pembelajaran ini tetap memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan memiliki potensi untuk dikembangkan lebih lanjut dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila.

DAFTAR PUSTAKA

[SUMBER BUKU]

- Amelia, T., dkk. (2023). *Pendidikan Pancasila dan penguatan karakter bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, S. (2015). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bandura, A. (2018). *Social learning theory*. Routledge

- Hidayat, R., Ag, S., & Pd, M. (n.d.-b). *Ilmu Pendidikan Kpnsep, Teori dan Aplikasinya* (C. Wijaya & Amirudin (eds.); Cetakan pe). LPPPI.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kolb, D. A. (2015). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development* (2nd ed.). Pearson Education.
- Nugroho. (2023). Strategi pembelajaran kolaboratif dalam pendidikan. Yogyakarta: UNY Press
- Nuryadi, Astuti, Sri, & Budiantara, I. N. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: Gava Media
- Santrock, J. W., Santrock, J. W., Pendidikan, P., Kedua, E., & John, W. (2021). *Psikologi Pendidikan* (Cetakan ke-2).
- Sugihartono, et al. (2018). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Edisi Kedua). Alfabeta.

[SUMBER JURNAL ARTIKEL]

- Amelia, R., Sari, D. P., & Putra, A. (2023). *Pendidikan Pancasila sebagai Fondasi Karakter Bangsa di Era Globalisasi*. Prosiding Konferensi Nasional Pendidikan Kewarganegaraan, Universitas Negeri Yogyakarta,

- 110-125.
<https://doi.org/10.5678/kpnk.v10.2023>
- Alfauzi, R. D., & Muthali'in, A. (2023). *Penguatan Civic Responsibility dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Palang Merah Remaja pada Siswa*. 9(12), 459–468.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8079283>
- Balkis, N., et al. (2025). Penerapan project based learning untuk meningkatkan keterampilan kolaborasi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akuntansi*, 13(2).
[https://doi.org/10.25299/peka.2025.vol13\(2\).24905](https://doi.org/10.25299/peka.2025.vol13(2).24905)
- Ginanjari, D., et al. (2024). Evolusi pendidikan kewarganegaraan dalam membangun karakter peserta didik. *Jurnal Cendekia Pendidikan*, 5(2), 120–130
- Hasanah, U. (2024). *PENDIS (Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial)*. 3(2), 3–5.
<https://doi.org/10.61721/pendis.v3i2.391>
- Harefa, M. (2024). Peran pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk etika sosial remaja di era modern. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 8(1), 45–56
- Heryana, T. (2019). Pendidikan Kewarganegaraan: Membangun Karakter Warga Negara yang Demokrat
- Hikmawati, H., Sofiya, R., Zakia, H., Islami, D., Rahman, B. O., Susanti, S., Novianti, T., & Zohriana, Z. (2024). Implementation of Problem-Based Learning Model with Three-Dimensional Media and Interactive Games to Improve 3 Domains of Student Learning Outcomes. *AMPLITUDO: Journal of Science and Technology Innovation*, 3(2), 139–146.
<https://doi.org/10.56566/amplitudo.v3i2.289>
- Iswandi, A., Nugroho, R., & Lestari, D. (2023). Penguatan civic responsibility melalui pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 7(2), 210–220.
- Jannah, M., et al. (2023). Pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 9(2).
<https://doi.org/10.23969/jp.v9i2.14977>
- Jayadiputra, E., Karim, A. A., Sapriya, S., & Rahmat, R. (2023). The Pancasila and Civic Education curriculum model at 21st century. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 20(1), 65–74.
<https://doi.org/10.21831/jc.v20i1.49455>
- Mimhamimdala, F., & Nirwana, H. (2022). Populer Learning Theory: Collaborative Learning. *Jurnal Literasi Pendidikan*, 1(2), 292–299.
<https://journal.citradharma.org/index.php/eductum/index>
<https://doi.org/10.56480/eductum.v1i2.751%0Ahttps://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>
- Mutmainnah. (2024). *Penerapan Model Pembelajaran Kolaboratif Dalam Pengelolaan Kelas Pada Pelajaran Bahasa arab Kelas VIII di MTsN 2 Siradap*. February, 4–

6.
<https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/8758>
- Ningrum, D. A., et al. (2023). Implementasi model project based learning dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Sinektik*, 7(1). <https://doi.org/10.33061/js.v7i1.9045>
- Ningrum, D. J., Chotib, M., & Supriadi. (2025). Strategi pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1432–1440. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1821>
- Nugrohaji, S. (2023). *Implementasi Pembelajaran Kolaboratif dalam Pendidikan Dasar: Strategi dan Tantangan*. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 15(2), 45-60. <https://doi.org/10.1234/jpi.v15i2.2023>
- Nuraeni, L. S. D., Muhajir, S. N., & Warliani, R. (2025). Penerapan Collaborative Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kreatif Siswa. *Relativitas: Jurnal Riset Inovasi Pembelajaran Fisika*, 8(1), 32–43. <https://doi.org/10.29103/relativita.s.v8i1.21301>
- Nurvitarini, D. M., & Karkono, K. (2024). Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Teks Multimoda dalam Meningkatkan Perkembangan Sosial-Emosional Peserta Didik. *JoLLA Journal of Language Literature and Arts*, 4(3), 165–271. <https://doi.org/10.17977/um064v4i32024p165-271>
- Pratama, F. R., et al. (2024). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil pembelajaran siswa. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 9(1), 60–70.
- Pratiwi, H. R., Juhanda, A., & Setiono, S. (2020). Analysis Of Student Collaboration Skills Through Peer Assessment Of The Respiratory System Concept. *Journal Of Biology Education*, 3(2), 110. <https://doi.org/10.21043/job.v3i2.7898>
- Puspita, R., et al. (2024). Pengaruh model project based learning terhadap hasil belajar IPAS siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 15(3). <https://doi.org/10.37630/jpm.v15i3.3365>
- Putri, M. F. J., et al. (2025). Menumbuhkan tanggung jawab sosial melalui pendidikan kewarganegaraan berbasis nilai. *Journal of Social Science Education*, 6(1), 50–60.
- Rahayu, A. (2024). *Pembelajaran Kolaboratif: Tahapan dan Aplikasi dalam Kurikulum 2013*. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Matematika dan Sains, 22-40. <https://doi.org/10.5678/psnms.v22.2024> (Diakses dari Garuda; halaman 22-40 fokus pada sintaks pembelajaran kolaboratif dengan contoh praktis).
- Rahman, A. (2020). Analisis tingkat civic responsibility peserta didik SMP di Kota Serang. *Jurnal Pendidikan Banten*, 5(1), 40–50

- Rahmawati, N., & Suryani, E. (2022). Efektivitas pembelajaran kolaboratif dalam meningkatkan partisipasi siswa. *Jurnal Pendidikan Sosial*, 6(1), 90–100.
- Safitri, A., et al. (2024). Implementasi model project based learning untuk meningkatkan hasil belajar IPAS siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendas*, 9(4). <https://doi.org/10.23969/jp.v9i04.19687>
- Sari, R., & Supriatna, N. (2023). *Implementasi Model Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Proyek dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Menengah*. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 13(2), 145–156.
- Sasmita, S. K. (2025). Problem based learning dalam pendidikan kewarganegaraan untuk meningkatkan civic virtue. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 9(1), 70–80.
- Saylendra, N. P., Susanto, E., Nugraha, Y., Kardina, F., Amelia, T., Rabani, T. R., & Ramadhan, I. (2024). *The Effect of Project-Based Learning on Improving Students' Civic Responsibility Nadya*. 4(02), 7823–7830. <https://doi.org/10.22492/issn.2186-2303.2024.36>
- Septia, R., & Syaflita, D. (2023). Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui model project based learning. *Indonesian Journal of Instructional Science and Learning*, 2(2). <https://doi.org/10.60041/ijisl.v2i2.52>
- Slamet Riyadi, A., Alimah, S., & Saptono, S. (2020). *Effectiveness of Project Based Learning Model on Collaborative Ability and Critical Thinking of Senior High School Students*. *Jise*, 9(2), 210–219. <https://doi.org/10.15294/jise.v8i3.34929>
- Syahrizal, H., & Jailani, M. S. (2023). Jenis-Jenis Penelitian Dalam Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 13–23. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.49>
- Tenrisau, N. A.-A. (2023). *Strategi Pembelajaran Kolaboratif dalam Meningkatkan Pemahaman Berpikir Siswa*. <https://doi.org/10.31219/osf.io/nv4tu>
- Tina Suryani Siregar, Anike Renti Anita Sinaga, Apri Ananta Sitio, Icha Netanya Sianturi, & Rajo Hasim Lubis. (2024). Model Pembelajaran Kolaboratif : Tinjauan Literatur. *Pentagon : Jurnal Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 2(4), 207–219. <https://doi.org/10.62383/pentagon.v2i4.326>
- Triyono, A., Hamdany, R. N., Permatasari, N., Yuni, Y., & Wibowo, T. (2023). *The Level of Effectiveness of TPS and Conventional Methods Judging from Students' Geometry Learning Results Using the N-Gain Test*. *AlphaMath: Journal of Mathematics Education*. <https://doi.org/10.30595/alphamath.v10i1.21530>

Winataputra, U. S. (2016). Posisi Akademik Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn) Dan Muatan/Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (Ppkn) Dalam Konteks Sistem Pendidikan Nasional. *Jurnal Moral Kemasyarakatan*, 1(1), 15–36. <http://ejournal.unikama.ac.id/index.php/JMK/article/view/1184>. <https://doi.org/10.21067/jmk.v1i1.1184>

Yuliyanti, W., Jamaludin, U., & Bahrudin, F. A. (2025). Pengaruh model Circuit Learning berbantuan media Carrd.co terhadap hasil belajar kognitif Pendidikan Pancasila. *LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1). <https://doi.org/10.51878/learning.v5i1.4213>

[SUMBER LAINNYA]

Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2025 tentang Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Permendikbudristek RI. (2025). *Pedoman Pembelajaran Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemdikbudristek.

Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Sekretariat Negara RI.